



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 15 Baubau

Sardin ^{1*}, Nuryati La Basi ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ^{1,2} sardin@unidayan.ac.id, nhuryatilabasi98@gmail.com

* Corresponding Author

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

Article history

Received : 25 November 2020

Revised : 7 Desember 2020

Accepted : 17 April 2021

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Course Review Horay*, hasil belajar matematika siswa

Keywords: *Course Review Horay Learning Strategies, students' mathematics learning outcomes*

Nomor Tlp. Penulis: +6282193584965

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Cara mengutip: Sardin, & Basi, N.L. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 15 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(1) 36-43.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan mempunyai peran yang sangat Penting dalam kehidupan dunia. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan memberikan kemudahan bagi kehidupan, baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan masyarakat. Menurut Ghozali, I., (2011:3) dengan ilmu pengetahuan akan di peroleh segala bentuk kekayaan, kemuliaan, kewibawaan, pengaruh, jabatan, dan kekuasaan. Apa yang dapat di peroleh

dari hubungannya dengan sesama manusia, para binatang pun merasakan bagaimana kemuliaan manusia, karena ilmu yang dimiliki. Dari sini, dengan jelas dapat di simpulkan bahwa kemajuan peradaban sebuah bangsa tergantung kemajuan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Pendidikan merupakan aspek yang paling dasar dan menjadi penentu arah kehidupan dan masa depan suatu bangsa. UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2009 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika siswa di Kelas VII SMP Negeri 15 Baubau. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment*. Penelitian *Quasy Experiment* dengan menggunakan *pre-test dan post-test* pada kelas eksperimen dan dan kelas kontrol. Adapun penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* ini dirandom atau dipilih dengan tehnik *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 15 Baubau yang terdiri dari 2 kelas. Dimana populasi sekaligus sampel, Sampel dalam penelitian ini yang terpilih yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen sebanyak 17 orang dan kelas VII B sebagai kelas kontrol sebanyak 17 orang. Instrument pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes dengan analisis data menggunakan uji t. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,352$. Untuk nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan $df=32$ yaitu 1,693. Berdasarkan hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 15 Baubau.

ABSTRACT

The objective of this study was to determine the effect of the Course Review Horay learning strategy on student mathematics learning outcomes in grade VII at SMP Negeri 15 Baubau. This study was a Quasi-Experiment study. The implementation of the Course Review Horay learning strategy was randomized or selected by random sampling technique. The population in this study was all grade VII students of SMP Negeri 15 Baubau which consisted of 2 classes. Population as well sample, the selected sample in this study was class VII A as the experimental class as many as 17 students and class B as the control class as many as 17 students. The data collection technique in this study was a test and data analysis process used the t test. The results of calculations used the t test obtained $t_{count} = 2.352$. For the t tabel value at the significance level of 0.05 (5%) and $df=32$, namely 1.693. Based on these results $t_{count} > t_{table}$, thus the hypothesis H_0 was accepted. It could be concnique that there was a significant effect of the Course Review Horay learning strategy on the mathematics learning outcomes of student in grade VII at SMP Negeri 15 Baubau.

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Menurut Fuad Ihsan (2005:1) menyebutkan bahwa pendidikan yaitu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan untuk semua manusia, dengan pendidikan manusia dapat dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan yang memadai akan memberikan pengaruh yang besar terhadap daya manusia yang handal dan tanggu dalam menghadapi perubahan manusia yang semakin modern. Di zaman modern ini dibutuhkan suatu pendidikan yang dapat menunjang kebutuhan hidup, salah satu pendidikan yang harus ada dalam kehidupan adalah pendidikan matematika. Menurut Amir, Z dan Risnawati (2016:8) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Matematika merupakan ilmu universal dan ilmu dasar yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembiasaan atau pengenalan matematika secara dini pada generasi muda Indonesia merupakan salah satu usaha untuk dapat berkompetensi dengan berkembangnya global. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan pembelajaran yang mengarahkan para generasi muda untuk lebih mampu berkopetensi dengan perkembangan global dan disesuaikan dengan tujuan yang dicapai.

Tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk memperoleh kecakapan dasar untuk menghitung, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan sikap rasionalitas dan membentuk landasan berhitung yang kuat untuk mempelajari pengetahuan lebih lanjut. Pengetahuan dasar sangat membantu siswa dalam proses belajar siswa. Menurut sardin (2005: 9) belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kebiasaan, kemampuan, ketrampilan dan sikap melalui hubungan timbal balik antara proses belajar dengan lingkungannya.

hal ini berdampak terhadap pembelajaran matematika. bahwa pandangan siswa terhadap matematika sangat menyedihkan. Siswa menganggap matematika itu sulit dan berat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pelajaran

matematika yang kurang memuaskan. Sehingga matematika dianggap sebagai momok, ilmu yang rumit, penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit dan membingungkan. Pada hakikatnya matematika adalah sebuah bahasa yang menggunakan simbol dan aturan-aturan yang telah disepakati. Sehingga dalam perhitungannya memerlukan ketelitian, pengerjaannya harus sistematis.

Pembelajaran matematika tanpa pemahaman sudah lama menjadi hasil umum dari pembelajaran matematika sekolah. Hal ini didukung dengan pandangan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dan selalu berhadapan dengan angka-angka serta dengan operasi hitung yang rumit. Sehingga siswa dituntut untuk selalu fokus terhadap pembelajaran matematika. Selain itu, faktor minat dan daya pikir yang rendah serta kurang kesiapan membuat siswa merasa bosan dan tegang. Akibatnya kebanyakan siswa mendapat nilai buruk pada mata pelajaran matematika. Salah satu upaya yang di lakukan adalah pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa yang karakteristiknya beranekaragam. Dengan pemilihan pendekatan yang tepat diharapkan menumbuhkan minat siswa terhadap matematika dan akhirnya hasil belajar matematika juga meningkat.

Permasalahan pembelajaran matematika peserta didik membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar. Gulo (2008:3) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia memperoleh perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengontruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Purwanto (2011:46) hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, efektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, sintesis dan evaluasi. Sehingga disimpulkan bahwa Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.

Hasil observasi awal peneliti dengan salah seorang guru matematika kelas VII di SPM Negeri 15 Baubau bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, dan kurang memuaskan. Hal ini disebabkan karena guru dalam mengajarkan materi pelajaran di depan kelas hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah dianggap lebih mudah untuk mempersiapkan dan melaksanakannya. Karena metode ceramah hanya perlu penguasaan materi yang baik serta kesiapan siswa dalam menangkap

informasi sehingga dalam proses pembelajaran hanya guru yang berperan aktif tanpa melibatkan siswa. Pembelajaran yang monoton membuat siswa menjadi pasif dan kurang mendorong potensi siswa untuk berfikir kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan-permasalahan pada materi pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah strategi pembelajaran *Course Review Horay*. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran *cooperative* yang kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan strategi pembelajaran yang dapat diciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda, 2013:229). Sehingga siswa dapat aktif berpikir dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas VII SMP Negeri 15 Baubau".

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut: 1) Strategi yang diterapkan oleh guru saat mengajar di kelas masih menggunakan ceramah. 2) Kemampuan siswa dalam menggambarkan atau menginterpretasi ide, situasi, serta relasi matematika belum dapat diutarakan secara maksimal. 3) Pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang akibat pola kegiatan pembelajaran yang belum mencapai target.

Mengingat luasnya cakupan materi matematika, banyaknya strategi pembelajaran dan agar penelitian ini terarah pada tujuannya maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Matematika yang dapat dilihat dari nilai Siswa di kelas VII SMP Negeri 15 Baubau. R

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 15 Baubau?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian *Quasy eksperimen* dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Penelitian *Quasi eksperimen* dengan jenis desain *prest -test dan post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan

desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama, karena diambil secara acak (*random*) atau dipilih dengan teknik *random sampling* dari populasi yang homogen pula. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi test awal (*prest-test*) dengan tes (soal) yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok diberi tes dengan kesukaran yang sama sebagai tes akhir (*post-test*) hasil kedua tes akhir dilihat progresnya, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMP Negeri 15 Baubau di kelas VII.

Target/Subjek Penelitian

Target/Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 15 Baubau tahun pelajaran 2020/2021. Populasi sekaligus sampel, sampel penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 17 orang dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 17 orang. Adapun teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *random sampling* (random sampel).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes.

Tes dalam hal ini dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes ini berbentuk soal essay untuk melihat hasil belajar matematika siswa. Suatu tes dikatakan baik sebagai alat ukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

Uji Validitas

Untuk mempermudah dalam dalam proses perhitungannya butir instrument dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistic 22*. Dengan kriteria jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument test dikatakan valid, sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen test tidak valid.

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Instrumen *Pre-Test*

		Correlations					
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Tota	Pearson	.555*	.457*	.486*	.621**	.679**	1
l	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.014	.049	.035	.005	.001	
	N	19	19	19	19	19	19

Pada taraf signifikan 0,05 dan n=19 maka nilai $r_{tabel} = 0,456$. Berdasarkan tabel 1 diperoleh Item 1, diperoleh $r_{hitung} = 0,555 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 2 diperoleh $r_{hitung} = 0,457 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 3 diperoleh $r_{hitung} = 0,486 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 4 diperoleh $r_{hitung} = 0,621 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 5 diperoleh $r_{hitung} = 0,679 > r_{tabel} = 0,456$

Jadi dapat disimpulkan semua instrumen soal *pre-test* dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Analisis Validitas Instrumen *Post-Test*

		Correlations					
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Total
Tota	Pearson	.468*	.641**	.638**	.603**	.495*	1
l	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.043	.003	.003	.006	.031	
	N	19	19	19	19	19	19

Pada taraf signifikan 0,05 dan n=19 maka nilai $r_{tabel} = 0,456$ Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh:

Item 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,468 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 2 diperoleh $r_{hitung} = 0,641 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 3 diperoleh $r_{hitung} = 0,638 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 4 diperoleh $r_{hitung} = 0,603 > r_{tabel} = 0,456$
 Item 5 diperoleh $r_{hitung} = 0,495 > r_{tabel} = 0,456$

Jadi dapat disimpulkan instrumen item *post-test* dikatakan valid.

Uji Reabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reabilitas yang dicari
- K = banyaknya butir soal
- σ_t^2 = varians butir ke-i
- σ_r^2 = varians total

Kriteria untuk pengujian tingkat reabilitas tes yang dikemukakan oleh Reuserendi digunakan kriteria sebagai berikut:

- 0,20 < r_{11} ≤ 0,40 tingkat reabilitas tes rendah
- 0,40 < r_{11} ≤ 0,70 tingkat reabilitas tes sedang
- 0,70 < r_{11} ≤ 0,90 tingkat reabilitas tes tinggi

Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen *Pre-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.450	5

Berdasarkan tabel 3, nilai *Cronbach's Alpha* = 0,450 berada diantara 0,40 < r_{11} ≤ 0,70. Jadi dapat disimpulkan tingkat reabilitas tes sedang.

Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen *Post-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.465	5

Berdasarkan tabel 4, nilai *Cronbach's Alpha* = 0,465 berada diantara 0,40 < r_{11} ≤ 0,70. Jadi dapat disimpulkan tingkat reabilitas tes sedang.

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini:

Langkah Persiapan

Menyusun instrument (butir soal), Melaksanakan uji coba instrument dengan tujuan untuk mengetahui valid dan tidak validnya tes tersebut, Tes digunakan setelah dikatakan valid dan Hasil analisis validitas tes yang diuji cobakan semuanya dikatakan valid

Langkah Pelaksanaan

Memberikan tes awal (*pretest*) untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa, Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal (*pretest*), Menerapkan Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* pada kelompok eksperimen dan metode konvensional pada kelompok kontrol dengan jumlah jam pelajaran dan pokok bahasan yang sama, Memberikan tes akhir pada kedua kelompok sebagai evaluasi pelajaran, Memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir (*posttest*)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh setelah melakukan strategi pembelajaran *Course Review Horay* di kelas eksperimen adalah data yang dicerminkan oleh skor kemampuan siswa. Data ini merupakan data kuantitatif.

Analisis Data Deskriptis

Analisis deskriptis dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik skor/nilai kedua kelompok, yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus dan standar deviasi.

Analisis Data Inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, namun sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian beberapa persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji Chi kuadrat. Rumus dari chi kuadrat hitung:

Sardin, Nuryati La Basi

$$X^2 = \frac{(f_i - f_n)}{f_n}$$

Keterangan:

 X^2 = Chi Kuadrat hitung f_n = Frekuensi yang diharapkan f_i = Frekuensi /jumlah data hasil observasi

Dengan hipotesis:

 H_0 : sebaran data dimana sampel diambil mengikuti data distribusi normal H_1 : sebaran data tidak mengikuti distribusi normal

Kriteria:

Jika Chi kuadrat hitung > Chi kuadrat tabel maka H_0 ditolak, berarti data tidak berdistribusi normal. Jika Chi kuadrat \leq chi kuadrat tabel maka H_0 diterima, berarti data berdistribusi normal.

Langkah-langkah untuk mencari nilai Chi kuadrat: Menentukan jumlah kelas interval dan Menentukan panjang kelas interval, Menghitung f_n (frekuensi yang diharapkan) cara menghitung, didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu sampel). Menyusun kedalaman table distribusi frekuensi, sekaligus table penolong untuk menghitung Chi kuadrat hitung. Membandingkan hi kuadrat hitung dengan hi kuadrat table dengan dk (derajat kebebasan = jumlah kelas - 1). Untuk Chi kuadrat table dilihat pada tabel kuadrat dilampiran dengan derajat kesalahan 5%.

Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai varians populasi yang sama atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas varians dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{s_b^2}{s_k^2}$$

(Rostina Sundayana, 2014:144)

Pengujian dilakukan pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian yaitu H_0 ditolak jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ artinya varians kelompok tidak homogenitas. Sebaliknya, jika $F_{hit} \leq F_{tab}$, maka H_0 diterima varians kelompok homogen.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, untuk mengetahui varians data yang sama maka menggunakan *Levene Test* melalui program *IBM SPSS Statistik 22*. Apabila nilai *Asymp Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% ($< 0,05$) maka variabel tersebut homogeny, sebaliknya jika *Asymp sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% ($< 0,05$) maka variabel tersebut tidak homogeny atau heterogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat terhadap kedua sampel tersebut, dapat diketahui bahwa sampel tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, hipotesis

dilakukan untuk mengetahui. "Apakah strategi pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa ". Oleh karena hasil analisis tidak homogeny, maka uji t dapat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Menentukan nilai t_{hitung} dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Rostina Sundayana, 2014:146})$$

Dengan:

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Rostina Sundayana, 2014:146)

Menentukan nilai $t_{tabel} = t_{\alpha} = df = n_1 + n_2 - 2$

Kriteria pengujian hipotesis:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di terima

Keterangan:

 \bar{x}_1 : nilai rata-rata kelompok eksperimen \bar{x}_2 : nilai rata-rata kelompok konvensional n_1 : banyaknya subyek kelas eksperimen n_2 : banyaknya subyek kelas konvensional s : standar deviasi gabungan s_1^2 : varians kelompok eksperimen s_2^2 : varians kelompok konvensional.

Kesimpulan:

Menentukan nilai t_{tabel} dari ($\alpha ; df$)

dengan rumus :

$$df = n - k$$

dimana : n = Banyaknya subyek penelitian

k = banyaknya variabel (bebas dan terikat)

untuk CRH (bebas) = 1

hasil (terikat) = 1

jadi, banyaknya variabel atau nilai k yaitu 2

maka : $df = n_1 + n_2 - k$

$$= 17 + 17 - 2$$

$$= 32$$

Jika $\alpha < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

$\alpha > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Baubau. Pada penelitian ini digunakan dua kelas sampel. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Course Review Horay*, dan kelas VII B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan tes awal (*pre-test*) pada kedua kelas. Setelah dilakukan tes awal, maka dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kemudian diakhir pembelajaran kedua

kelas tersebut diberikan tes akhir untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes berupa soal *pre-test* dan *post-test* sebanyak 5 soal essay.

Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pembelajaran kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay*. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut:

Pendahuluan pembelajaran

Peneliti memberikan salam serta memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa. Peneliti menyampaikan mata pelajaran yang akan dipelajari agar siswa dapat menyiapkan alat tulis yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian peneliti mengabsen dengan menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini kepada siswa.

Kegiatan inti

Awal pembelajaran Peneliti menjelaskan materi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dan diselingi dengan sesi tanya jawab. Setelah menjelaskan materi peneliti membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. Kemudian peneliti membagikan kartu jawaban, Kartu jawaban digunakan untuk menuliskan jawaban masing-masing kelompok dan untuk pertanyaannya peneliti akan menuliskan atau membacanya. Kemudian siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan bersama kelompoknya masing-masing. Jawaban ditulis di kartu jawaban masing-masing kelompok, dan perwakilan kelompok harus membacakan jawabannya. Setelah semua perwakilan kelompok membacakan jawabannya peneliti akan membacakan jawaban yang benar. Bagi kelompok yang menjawab benar diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yg di sukai kemudian memberi tanda cek list pada jawabannya dan bagi siswa yang menjawab salah tidak perlu berteriak hore atau yel-yel cukup memberi tanda silang pada jawabannya. Kemudian peneliti meminta kepada masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah di pelajari.

Penutup

Untuk penilaian peneliti akan memberikan nilai dan reward bagi kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi. Nilai tertinggi didapatkan dari kartu jawaban yang banyak mendapatkan tanda cek list atau yang banyak berteriak hore. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Pembelajaran kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana guru lebih berperan aktif dibandingkan siswa. Di awal pembelajaran guru memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa dan disertai nasehat-nasehat. Setelah itu guru langsung menjelaskan materi yang akan dicapai, didalam proses pembelajaran guru yang banyak berperan aktif, baik dalam menjawab soal atau sehingga membuat Pembelajaran dikelas cenderung menjadi pasif dan kurang mendorong potensi siswa untuk berfikir kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan-permasalahan pada materi pembelajaran. Dan pada akhir pembelajaran guru langsung berikan tugas yang dikerjakan dirumah masing masing. Untuk kelas kontrol yang melakukan proses pembelajaran adalah guru matematika yang bersangkutan.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai yang diperoleh masing-masing kelas dalam bentuk rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Berikut disajikan data mengenai perolahan hasil belajar matematika siswa.

Deskriptif hasil belajar kelas eksperimen

Deskriptif hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Deskriptif Kelas Eksperimen

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pre-Test Eksperimen	17	40	75	57.41	10.013
Post-Test Eksperimen	17	70	98	82.29	8.702
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan pada Tabel 5, hasil tes diperoleh rata-rata pre-test pada kelas eksperimen sebesar 57,41, nilai minimum 40, nilai maksimum 75, dan standar deviasi 10,013. Sedangkan untuk post-test kelas eksperimen diperoleh rata-rata 82,29, nilai minimum 70, nilai maksimum 98, dan standar deviasi 8,702.

Untuk mendapatkan data dari kedua variabel maka dilakukan tes dan dikumpulkan data agar di analisis secara deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji pra syarat (uji normalitas, dan uji linearitas), dan uji hipotesis.

Deskriptif hasil belajar kelas kontrol

Deskriptif hasil belajar siswa kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 6

Sardin, Nuryati La Basi

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Deskriptif Kelas Kontrol

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pre-Test Kontrol	17	40	70	57.12	9.192
Post-Test Kontrol	17	65	90	75.35	8.500
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan pada Tabel 6, hasil tes diperoleh rata-rata pre-test pada kelas kontrol sebesar 57,12, nilai minimum 40, nilai maksimum 70, dan standar deviasi 9,192. Sedangkan untuk post-test kelas kontrol diperoleh rata-rata 75,35, nilai minimum 65, nilai maksimum 90, dan standar deviasi 8,500

Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang berupa uji t , yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Data yang dimaksud adalah data hasil tes siswa kelas VII SMP Negeri 15 Baubau. Untuk itu digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* dengan kriteria jika tingkat signifikan pada P lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya jika tingkat signifikan pada P lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Kelas		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test	.125	17	.200*
	Eksperimen			
	Post-Test	.151	17	.200*
	Eksperimen			
	Pre-Test Kontrol	.115	17	.200*
	Post-Test Kontrol	.206	17	.053

Pada Tabel 7, diperoleh nilai signifikan untuk data pre-test kelas eksperimen sebesar 0,200, post-test kelas eksperimen sebesar 0,200, pre-test kelas kontrol sebesar 0,200 dan post-test kelas kontrol sebesar 0,053. Karena nilai signifikan untuk data pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut adalah terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki varians yang homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji F melalui program *IBM SPSS Statistic 22*, dengan kriteria jika nilai signifikan pada P lebih besar dari 0,05 maka data variansnya homogen. Sebaliknya jika nilai signifikan pada P lebih kecil dari 0,05 maka data data variansnya tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Belajar Siswa	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.021	1	32	.885

Pada Tabel 8 uji homogenitas menunjukkan nilai F hasil belajar siswa pada kedua kelas adalah $0,885 > 0,05$, yang berarti kedua kelas mempunyai varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan ternyata data tersebut terdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji- t dengan hipotesisnya adalah:

H_0 : Ada pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 15 Baubau.

H_1 : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 15 Baubau.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

t-test for Equality of Means			
T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference
2,353	32	.025	6,941

Hasil analisis uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 10, karena $df = 32$ maka nilai $t_{tabel} = 1,693$ (dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 88) diperoleh $t_{hitung} = 2,353 > t_{tabel} = 1,693$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Baubau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 15 Baubau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: Bagi guru hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay* sebagai alternative pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. karena strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat membantu proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Bagi siswa hendaknya mengikuti pelaksanaan pembelajaran *Course Review Horay* karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Amir, Z. & Risnawati. (2016). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressido.
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo. 2008. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Sardin. 2005. *Pengaruh Penguasaan Konsep Dasar Matematika Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 wundulako Skripsi*. FKIP, UHO: Kendari
- Sundayana, Rostina. (2014). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta